

Jenis-Jenis Jamur Makro yang Ditemukan Diperkebunan Karet Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Siti Noviana¹, Abizar², Aulia Afza³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: siti99noviana@gmail.com¹, abhie_zar@yahoo.co.id²,
auliaafzabio@gmail.com³

Abstrak

Jenis jamur yang ada di perkebunan karet Jorong Rumbai Batang masih tergolong banyak, namun belum ada data ilmiah sehingga jenis jamur yang terdapat di perkebunan karet Jorong Rumbai belum terdata secara akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis jamur makro yang terdapat di perkebunan karet Jorong Rumbai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey langsung dengan menggunakan metode roaming yang dilakukan dengan menelusuri jalur-jalur yang dapat mewakili jenis-jenis ekosistem/vegetasi pada daerah yang diteliti dan dilanjutkan di Laboratorium Botani Universitas PGRI Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 jenis jamur yang terdiri dari 14 marga, 7 famili, 5 ordo yang ditemukan di perkebunan karet Jorong Rumbai.

Kata kunci: *Jamur, Booklet, Perkebunan*

Abstract

The types of mushrooms in the Jorong Rumbai Batang rubber plantation are still relatively large, but there is no scientific data so that the types of mushrooms found in the Jorong Rumbai rubber plantation have not been recorded accurately. This study aims to determine the types of macro fungi found in the Jorong Rumbai rubber plantation. The method used in this research is a direct survey using the roaming method which is carried out by exploring paths that can represent the types of ecosystems/vegetation in the area studied and continued at the Botanical Laboratories of PGRI University, West Sumatra. The results of this study showed that there were 14 species of fungi consisting of 14 genera, 7 families, 5 orders which were found in the Jorong Rumbai rubber plantation.

Keywords : *Mushroom, Booklet, Plantation*

PENDAHULUAN

Jamur merupakan salah satu kingdom dalam sistem klasifikasi makhluk hidup. Seperti halnya kingdom tumbuhan, maka jamur juga memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi. Umumnya jamur banyak ditemukan pada saat musim penghujan pada kayu-kayu lapuk, serasah maupun pohon-pohon masih tumbuh (Science, 2018). Jamur berdasarkan ukuran tubuhnya diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu jamur mikroskopis dan makroskopis. Jamur makroskopis atau makrofungi adalah tumbuhan sederhana yang sering dijumpai di hutan dan salah satu pengurai utama pada ekosistem sehingga siklus ekosistem hutan akan lebih adanya proses dekomposisi bahan organik. Habitat tumbuh jamur bermacam-macam seperti serasah, kayu, tanah, ranting pohon dan batang kayu. Jamur mempunyai peran penting terhadap komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem hutan. Jamur berperan aktif terhadap proses siklus nutrisi, kesuburan dan

pembentukan tanah dengan menguraikan tumbuhan dan hewan yang sudah mati (Dewi dan Atik, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di perkebunan karet masyarakat Jorong Rumbai, terdapatnya pohon karet yang roboh dan dibiarkan sehingga lama kelamaan pohon tersebut menjadi lapuk dan hal ini berpotensi sebagai tempat hidup jamur serta jamur yang tumbuh di serasah/tanah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keanekaragaman jenis jamur, hasil yang diharapkan dari peneliti adalah untuk memberikan informasi keanekaragaman jenis-jenis jamur.

METODE

Penelitian tahap pertama adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey langsung dengan menggunakan metode jelajah yang dilakukan dengan menjelajahi jalur yang dapat mewakili tipe-tipe ekosistem/vegetasi dikawasan yang diteliti. Sedangkan penelitian tahap kedua yaitu tahap pengembangan produk bahan ajar dengan menggunakan metode model 4-D. Tahap ini dilaksanakan sampai tahap *develop* (pengembangan) yaitu validitas.

Menentukan nilai validitas dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian validitas dengan kriteria yang dimodifikasi dari (Riduwan, 2013) adalah:

81-100	= Sangat Valid
61-80	= Valid
41-60	= Cukup Valid
21-40	= Kurang Valid
0-20	= Tidak Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis jamur yang terdapat di perkebunan karet Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Kelas	Ordo	Famili	Genus	Spesies
Basidiomycota	Agaricales	Psathyrellaceae	Coprinopsis	<i>Coprinus atramentarius</i> Redhead
	Polyporales	Polyporaceae	Hexagonia	<i>Hexagonia tenuis</i> (Hook) Fr
			Lentinus	<i>Lentinus scleroopus</i> (Pers) Fr
			Panus	<i>Panus velutinus</i> (Fr) Sacc
			Pycnoporus	<i>Pycnoporus sanguineus</i> (L) Murrill
			Trametes	<i>Trametes gibbosa</i> (Pers) Fr
			Trametes	<i>Trametes elegans</i> (Spreng) Pat
			Earliella	<i>Earliella scabrosa</i> (Pers) Gilb
		Schizophyllaceae	Schizophyllum	<i>Schizophyllum commune</i> Fr. (Havniae)
		Ganodermataceae	Amauroderma	<i>Amauroderma rugosum</i> (Blume & T. Nees)
			Ganoderma	<i>Ganoderma appalantum</i> P. Karst
Ascomycota	Auriculariales	Auriculariaceae	Auricularia	<i>Auricularia auricular</i> (Bull) Quel
	Pezizales	Sarcoscyphaceae	Cookeina	<i>Cookeina speciosa</i> (Fr) Dennis
	Xylariales	Xylariaceae	Daldinia	<i>Daldinia concentric</i> Bolton

Hasil Uji Validitas Booklet oleh validator

No	Aspek	Validator			Jumlah	Nilai validitas	Kriteria
		V1	V2	V3			
1	Kelayakan isi	29	30	23	82	9,1 %	Sangat valid
2	Kebahasaan	14	15	14	43	95,5 %	Sangat valid
3	Didaktik	19	20	18	57	95 %	Sangat valid
4	Kegrafikan	56	57	55	168	93,3 %	Sangat valid
Jumlah						374,9 %	Sangat valid
Rata-rata						93,74 %	

Keterangan: V1. Yosmed Hidayat, M. Si, V2. Diana Susanti, M. Pd, V3 Helmawati, S. Pd

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jenis-jenis jamur makro yang ditemukan sebanyak 14 spesies yang termasuk kedalam kelas Basidiomycota dan Ascomycota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jamur makroskopis yang paling banyak ditemukan. Menurut (Rena Fitri, Iswadi, 2021) beberapa jenis jamur makroskopis dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan makanan, obat-obatan tradisional maupun modern. Jamur memiliki manfaat salah satunya dapat dikonsumsi karena mengandung nutrisi yang tinggi namun ada jenis jamur yang tidak dapat dikonsumsi karena mengandung racun.

Dari hasil penelitian ini didapatkan jamur dari kelas Basidiomycota sebanyak 11 spesies yaitu : *Coprinus atramentarius*, *Hexagonia tenuis*, *Lentinus scleroopus*, *Panus velutinus*, *Pycnoporus sanguineus*, *Trametes gibbosa*, *Trametes elegans*, *Earliella scabrosa*, *Amauroderma rugosum*, *Ganoderma appalantum*, *Schizophyllum commune* dan kelas Ascomycota sebanyak 3 jenis yaitu : *Auricularia auricular*, *Cookeina speciosa*, *Daldinia concentric*, 13 genus yaitu Coprinopsis, Hexagonia, Lentinus, Panus, Pycnoporus, Trametes, Earliella, Amauroderma, Ganoderma, Schizophyllum, Auricularia, Cookeina, Daldinia, 7 famili yaitu : Psathyrellaceae, Polyporaceae, Ganodermataceae, Schizophyllaceae,

Auriculariaceae, Sarcoscyphaceae, Xylariaceae, 6 Ordo yaitu : Agaricales, Polyporales, Agaricales, Auriculariales, Pezizales, Xylariales.

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan bahan ajar tambahan untuk siswa SMA/MA kelas X pada materi fungi yang telah diuji validitasnya oleh validator yang terdiri dari dua orang dosen dan satu orang guru . Pada Tabel 3. Dengan aspek kelayakan isi memiliki nilai validitas 91, 11 % dengan kriteria valid. Berdasarkan kriteria tersebut, materi booklet ini sudah sesuai dengan kompetensi ini dan kompetensi dasar. Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis (Magdalena,dkk., 20220)

Dilihat dari aspek kebahasaan, bahan ini booklet ini memiliki nilai validitas 95,55 % dengan kriteria sangat valid. Prastowo (2011) menjelaskan bahwa dalam membuat bahan ajar ini harus memuat bahasa yang jelas, hubungan antar kalimat serta kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang. Pada aspek didaktik memiliki nilai validasi 95 % dengan kriteria sangat valid. Aspek didaktik mencakup kompetensi dan tujuan pembelajaran serta rincian materi yang jelas.

Dari aspek kegrafikan, bahan ajar booklet ini memiliki nilai validitas 95,5 % dengan kriteria sangat valid. Dalam aspek kegrafikan ini lebih memperjelaskan lay out atau susuna booklet seperti pada format, kertas, bentuk dan ukuran huruf serta kombinasi penyusunan gambar yang sudah sistematis. Buku yang baik menggunakan warna dan jenis kertas yang menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan bagian-bagiannya. Menurut Monica & Luzar (2011), mengatakan bahwa warna merupakan pendukung pada desain, saat warna yang diinginkan sudah diperoleh, maka semua desain akan menyampaikan pesannya. Desain yang menarik dapat diterima oleh *audience* apabila emosi mereka dapat tersentuh oleh pesan yang tersirat dalam desain bisa sampai ke otak mereka. Adapun gambar yang disajikan di dalam *booklet* adalah gambar jenis-jenis jamur yang ditemukan diperkebunan karet Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hal tersebut berarti desain tampilan bahan ajar *booklet* pada sub materi fungi sangat valid.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditemukan 14 jenis jamur di perkebunan karet Jorong Rumbai Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari didapatkan 6 Ordo, 7 Famili dan 14 spesies yaitu, *Coprinus antramentarius*, *Hexagonia tenuis*, *Lentinus scleroopus*, *Panus velutinus*, *Pycnoporus sanguineus*, *Trametes gibbosa*, *Trametes elegans*, *Earliella scabrosa*, *Amauroderma rugosum*, *Ganoderma applantum*, *Schizophyllum commune*, *Auricularia auricular*, *Cookeina speciosa*, *Daldinia concentric*.
2. *Booklet* yang dihasilkan dengan kriteria sangat valid dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah Subhanahuwataala, ayah, ibu, serta semua keluarga yang sudah memberikan semangat. Serta terimakasih Universitas PGRI Sumatera Barat, dan untuk teman-teman yang sudah mensupport dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, F., Prasetyaningsih, S. R., & Ikhwan, M. (2018). Identifikasi Jenis Dan Habitat Jamur Makroskopis Di Hutan Larangan Adat Rumbio Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Kehutanan Vol.*, 13(1), 64–76
- Rena Fitri, Iswadi, S. (2021). *Jamur Makroskopis di Kawasan Hutan Lindung Reko Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues*. 8(1), 1–7.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. alfabeta.
- Science, J. B. (2018). *Jurnal Biology Science & Education 2018 Nirmala ff, dkk*. 7(2), 142–146.